

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang selaras dengan Visi dan Misi Pembangunan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024. Visi tersebut adalah “DELI SERDANG YANG MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN MASYARAKATNYA YANG RELIGIUS DAN RUKUN DALAM KEBHINEKAAN ”.

Sesuai dengan RPJMD Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024, Pembangunan Ketahanan Pangan berada pada misi ke-2 yaitu Meningkatkan Kesejahteraan dan Kemandirian dalam Memantapkan Struktur Ekonomi yang Kokoh Berlandaskan Keunggulan Kompetitif dengan tujuan ke-3 Mewujudkan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan sasaran ke -6 Meningkatnya Perlindungan dan Kesejahteraan bagi Masyarakat.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024 merupakan Dokumen Perencanaan Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024.

Pola Pangan Harapan yang belum beragam, bergizi dan seimbang merupakan salah satu isu-isu strategis ketahanan pangan yang dirumuskan di dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan tersebut.

Pada BAB IV RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan 2019-2024 sudah ditetapkan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang. Dimana Tujuannya adalah “ Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Konsumsi Pangan”. Sedangkan sasarannya adalah ‘Meningkatnya Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan’. Indikator tujuan dan sasaran tersebut diukur melalui skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi pangan dengan harapan meningkat 2 % setiap tahunnya.

Konsumsi pangan penduduk sehari-hari pada dasarnya dikatakan cukup bila memenuhi dua kriteria kecukupan, yaitu cukup energi dan cukup protein. Kecukupan energi dipenuhi dari bahan pangan pokok seperti padi-padian, umbi-umbian, gula, minyak dan lemak serta buah/biji berminyak sedangkan kecukupan protein dipenuhi dari pangan hewani dan kacang-kacangan. Kualitas pangan penduduk juga dapat diketahui dari komposisi jenis pangan yang dikonsumsi. Jenis pangan yang beraneka ragam merupakan syarat penting untuk menghasilkan pola konsumsi yang bermutu gizi seimbang.

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan penyediaan dan konsumsi pangan penduduk di suatu wilayah diperlukan suatu parameter. Jumlah, keragaman dan mutu gizi pangan secara sederhana dapat diamati dari suatu susunan atau pola ketersediaan dan konsumsi pangan penduduk. Salah satu parameter sederhana yang dapat dipakai untuk menilai tingkat keanekaragaman dan mutu gizi ketersediaan dan konsumsi pangan penduduk adalah Pola Pangan Harapan (PPH).

B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Dasar pelaksanaan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Tahun Anggaran 2022 adalah :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2012 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 10 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2022.
3. Peraturan Bupati Kabupaten Deli Serdang Nomor 103 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.
4. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang Nomor : 521/152 tanggal 19 April 2022 tentang Pembentukan Tim Pelaksana, Petugas Surveyor dan Narasumber pada Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Per Kapita /Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Tahun Anggaran 2022.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun adalah untuk menyusun Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan masyarakat Deli Serdang.

Tujuan dari kegiatan untuk mengetahui tingkat konsumsi pangan masyarakat Deli Serdang sehingga kita dapat merencanakan strategi dan kebijakan yang harus diambil untuk tahun-tahun berikutnya.

II. METODOLOGI

A. Pelaksanaan Kegiatan

Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Tahun 2022 dilaksanakan secara swakelola oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan adalah pengambilan data primer melalui survey konsumsi pangan rumah tangga masyarakat yang dilakukan oleh petugas surveyor.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan September 2022. Lokasi kegiatan dilaksanakan di 22 (dua puluh dua) kecamatan dengan jumlah petugas surveyor sebanyak 22 (dua puluh dua) orang.

Urutan pelaksanaan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan SK Pelaksana Kegiatan
2. Perekrutan petugas surveyor
3. Sosialisasi kepada Camat dan Kepala Desa
4. Pelatihan petugas surveyor
5. Survey konsumsi masyarakat
6. Mengumpulkan hasil survey
7. Memeriksa hasil survey
8. Menginput hasil survey
9. Menganalisa hasil survey
10. Menyusun laporan

Kepada Camat dan Kepala Desa diberikan sosialisasi perihal Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun sehingga dapat memahami pola konsumsi pangan masyarakat dan juga dapat membantu petugas surveyor di lapangan pada saat pelaksanaan survey nantinya.

Sebelum melaksanakan survey, petugas surveyor dibekali terlebih dahulu bimbingan teknik tata cara pengambilan data di lapangan yaitu responden yang merupakan rumah tangga masyarakat. Disamping itu petugas surveyor juga dilengkapi dengan lembar kuesioner dan Daftar Satuan Padanan Bahan Pangan.

Dalam pelaksanaan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun menggunakan tenaga pendidik/narasumber yang berasal dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Propinsi Sumatera Utara dan Dosen Politeknik Jurusan Gizi Lubuk Pakam, sedangkan petugas surveyor berasal dari Mahasiswa Politeknik Jurusan Gizi Lubuk Pakam.

Pada awal perencanaan dan pelaksanaan survey sudah ditetapkan jumlah responden adalah sebanyak 880 (delapan ratus delapan puluh) responden yang berasal dari 22 (dua puluh dua) Kecamatan, dimana setiap kecamatan ditetapkan 4 desa yang terpadat jumlah penduduknya dan dari masing-masing desa ditetapkan 10 (sepuluh) responden. Dengan demikian jumlah responden per kecamatan adalah sebanyak 40 rumah tangga seperti yang terlihat pada Tabel 1 di berikut ini.

Tabel. 1. Jumlah Responden Per Kecamatan.

No	Nama Kecamatan	Jumlah Responden
1	Gunung Meriah	40
2	STM Hulu	40
3	Sibolangit	40
4	Kutalimbaru	40
5	Pancur Batu	40
6	Namorambe	40
7	Biru-biru	40
8	STM Hilir	40
9	Bangun Purba	40
10	Galang	40
11	Tanjung Morawa	40
12	Patumbak	40
13	Deli Tua	40
14	Sunggal	40
15	Hampanan Perak	40
16	Labuhan Deli	40
17	Percut Sei Tuan	40
18	Batang Kuis	40
19	Pantai Labu	40
20	Beringin	40
21	Lubuk Pakam	40
22	Pagar Merbau	40
	TOTAL	880

Data yang digunakan di dalam kegiatan ini menggunakan 2 (dua) jenis data yaitu (1) Data konsumsi pangan dan (2) Data pendukung. Data konsumsi pangan berupa data primer yang diperoleh dari survey konsumsi pangan. Data pendukung yang digunakan berupa Daftar Satuan Padanan Bahan Pangan. Data pendukung lainnya seperti luas wilayah dan jumlah penduduk diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, Nutri survey dan Nutri check adalah aplikasi tambahan yang digunakan untuk membantu konversi bahan pangan dari gram ke energi dan protein.

B. Pelaksanaan Survey

Metode yang digunakan adalah survey konsumsi pangan kepada anggota rumah tangga masyarakat Deli Serdang yang dilakukan oleh petugas surveyor. Survey ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan kuesioner.

Data primer diperoleh melalui survey konsumsi pangan yang merupakan penjumlahan dari berbagai jenis makanan yang dikonsumsi oleh satu keluarga yaitu makan pagi, siang, malam termasuk makanan selingan dalam kurun waktu 24 jam (2 hari). Konsumsi pangan perhari merupakan jumlah konsumsi pangan menurut jenisnya masing-masing dibagi dengan jumlah hari survey dan dibagi dengan jumlah anggota keluarga. Pengumpulan data konsumsi pangan dilakukan melalui metode kuantitatif yaitu metode mengingat- ingat (food recall method)

C. Konsep Dasar Perhitungan Skor PPH

Konsep Pola Pangan Harapan (PPH) mengacu kepada penilaian terhadap konsumsi energi dan protein secara agregat dengan menggunakan standar/Angka Kecukupan Gizi (AKG) tingkat konsumsi pangan sebesar 2.150 Kkal/Kap/Hari dan protein 57 Gram/Kap/Hari. Ini merupakan hasil Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) ke X tahun 2012 dan telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2013.

Data yang digunakan dalam perhitungan skor PPH adalah data jumlah konsumsi energi perkelompok pangan. Proporsi konsumsi energi untuk masing-masing kelompok sesuai hasil kesepakatan Departemen Pertanian tahun 2001 yaitu (1) Padi-padian 50 %, (2) Umbi-umbian 6 %, (3) Pangan Hewani 12 %, (4) Minyak dan lemak 10 %, (5) Buah dan biji berminyak 3 %, (6) Kacang-kacangan 5 %, (7) Gula 5 %, (8) Buah dan biji berminyak 6 % serta (9) Lain-lain (bumbu) 3 %.

Sepuluh langkah yang dilakukan untuk menghitung skor dan komposisi PPH aktual (susunan PPH) sebagai berikut :

1. Pengelompokkan Pangan.

Pangan yang dikonsumsi dikelompokkan menjadi 9 (sembilan) kelompok pangan utama yaitu (1) padi-padian, (2) Umbi-umbian, (3) Pangan Hewani, (4) Minyak dan lemak, (5) Buah dan Biji Berminyak, (6) Kacang-kacangan, (7) Gula, (8) Sayur dan Buah, (9) Lain-lain (bumbu).

2. Konversi bentuk, jenis dan satuan

Sebaiknya pangan yang dikonsumsi dikonversi ke dalam berat mentah.

3. Menghitung Sub Total kandungan energi menurut kelompok pangan.

Pada tahap ini gunakan Daftar Satuan Padanan Bahan Pangan (DSPBP) untuk menghitung kandungan energi setiap jenis pangan. DSPBP menunjukkan kandungan energi (Kkal) per 100 gram bahan pangan. Selanjutnya besaran energi setiap jenis pangan dijumlahkan menurut kelompok pangannya.

4. Menghitung total energi aktual seluruh kelompok pangan.

5. Menghitung kontribusi energi dari tiap kelompok pangan terhadap total energi aktual (%).

6. Menghitung kontribusi energi setiap kelompok pangan terhadap Angka kecukupan energi (% AKE).

7. Menghitung Skor Aktual

Tahap ini dilakukan dengan mengalikan kontribusi aktual setiap kelompok pangan dengan bobotnya masing-masing.

8. Menghitung Skor AKE

Tahap ini dilakukan dengan mengalikan kontribusi AKE (% AKE) setiap kelompok pangan dengan bobotnya masing-masing.

9. Menghitung Skor PPH

Skor PPH dihitung dengan cara membandingkan skor AKE dengan skor maksimum. Skor maksimum adalah batas maksimum skor setiap kelompok pangan yang memenuhi komposisi ideal. Perhitungan skor PPH masing-masing kelompok pangan dengan ketentuan sebagai berikut (1) Jika skor AKE lebih tinggi dari skor maksimum, maka yang digunakan skor maksimum, (2) Jika skor AKE lebih rendah dari skor maksimum, maka yang digunakan adalah skor AKE.

10. Menghitung Total Skor Pola Pangan Harapan.

Total Skor PPH yang dikenal dengan kualitas konsumsi pangan adalah jumlah dari skor 9 kelompok pangan. Angka ini disebut skor PPH konsumsi pangan.

D. Pengolahan Data Konsumsi Pangan

Data konsumsi pangan yang diperoleh enumerator dilakukan pengolahan data melalui aplikasi offline yang disebut dengan Aplikasi Survey PPH Data Primer yang sudah ditetapkan secara nasional oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia c/q Badan Ketahanan Pangan. Melalui aplikasi ini data dari masing-masing responden diinput secara teliti sehingga hasilnya nanti dapat menggambarkan pola pangan masyarakat yang sebenarnya.

III. HASIL

A. Hasil Survey

Survey konsumsi pangan masyarakat dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2022 sampai dengan 05 Agustus 2022 di 22 (dua puluh dua) Kecamatan, 88 desa dengan hasil survey sebanyak 880 data responden.

Dalam melaksanakan survey konsumsi pangan masyarakat Deli Serdang ditemukan beberapa kendala diantaranya :

1. Beberapa rumah tangga tidak bersedia dijadikan sebagai responden, sehingga surveyor harus mencari rumah tangga lainnya.
2. Lokasi survey yang jauh menjadi kendala bagi petugas survey.
3. Kelemahan/kesalahan pada petugas enumerator dalam menghitung jumlah berat setiap jenis pangan mentah.
4. Ditemukannya data-data konsumsi bahan pangan dengan jumlah yang tidak wajar misalnya jumlah konsumsi beras sangat sedikit dibanding dengan jumlah anggota keluarga.

B. Angka Kecukupan Energi (AKE) dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Setelah dilakukan survey pola konsumsi pangan ke lapangan oleh petugas survey, dilanjutkan dengan pengolahan data responden maka diperoleh rekapitulasi Hasil Survey Pola Pangan Harapan 2022 Kabupaten Deli Serdang seperti pada Tabel 2. Tabel tersebut menggambarkan tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein, pola konsumsi pangan utama dan tingkat Pola Pangan Harapan (PPH) masyarakat Deli Serdang.

Pada Tabel 2 dapat dilihat hasil perhitungan untuk masing-masing kelompok bahan pangan masih di bawah skor maksimal yang ditetapkan. Seperti kelompok padi-padian sebesar 20,9% dengan skor maksimal adalah 25 % (capaian 83,6%), Umbi-umbian sebesar 0,5% dengan skor maksimal 2,5% (capaian 20%), Pangan hewani sebesar 20,6% dengan skor maksimal 24 % (capaian 85,8%), Minyak /lemak sebesar 4,5% dengan skor maksimal 5 % (capaian 90%), buah/biji berminyak sebesar 0,6% dengan skor maksimal 1% (capaian 60%), kacang-kacangan sebesar 3,8% dengan skor maksimal 10 % (capaian 38%), gula sebesar 0,7% dengan skor maksimal 2,5% (capaian 28 %), sayur dan buah sebesar 16,9% dengan skor maksimal 30% (capaian 56,3%).

Tabel hasil survey tersebut memperlihatkan bahwa tingkat konsumsi energi penduduk Kabupaten Deli Serdang rata-rata sebesar 1.509,9 Kkal/kap/hr dan skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 68,5 %. Ini menggambarkan bahwa angka konsumsi energi 1.509,9 Kkal/Kap/Hari belum mencapai angka standar 2.150 Kkal/Kap/Hari dan ini menggambarkan bahwa Angka Kecukupan Energi baru mencapai 70,2% artinya rata-rata penduduk Kabupaten Deli Serdang baru dapat memenuhi kebutuhan energinya sebanyak 70,2% dari bahan pangan yang dikonsumsinya. Sedangkan skor PPH 68,5 % menunjukkan bahwa pola konsumsi masyarakat Deli Serdang masih jauh dari skor PPH ideal yaitu 100%.

Angka Pola Pangan Harapan (PPH) 68,5 % menggambarkan bahwa konsumsi pangan penduduk Deli Serdang belum beragam, bergizi dan seimbang antar sembilan kelompok pangan utama. Rendahnya PPH penduduk Deli Serdang disebabkan oleh :

- Masih rendahnya konsumsi sembilan kelompok bahan pangan terutama 5 (lima) pangan utama yaitu sayur dan buah, kacang-kacangan, padi-padian, pangan hewani dan umbi-umbian sehingga mengakibatkan rendahnya konsumsi energi masyarakat.

C. Tingkat Kecukupan Protein (TKP)

Dari hasil survey diperoleh bahwa angka konsumsi protein hanya 49,2 gr/kap/hari sedangkan standarnya adalah 57 gr/kap/hari seperti terlihat pada Tabel 3 Tingkat Konsumsi Protein, sedangkan pada Tabel 4 menunjukkan Tingkat kecukupan Protein hanya mencapai 86,3%. Tabel 3 dan 4 menggambarkan bahwa konsumsi protein masyarakat Deli Serdang masih di bawah standar dan baru mencapai 86,3%.

Tabel 3.

TINGKAT KONSUMSI PROTEIN

Karakteristik Agroekologi	Protein (g/kap/hr)	Ideal (52 gram/kap/hari)	SPM (46.8 gram/kap/hari)
Wilayah Pertanian	49,2	57	51,3
Wilayah Perikanan	-	57	51,3
Wilayah Lainnya	-	57	51,3
Rata-rata	49,2	57	51,3

Karakteristik Ekonomi	Protein (g/kap/hr)	Ideal (52 gram/kap/hari)	SPM (46.8 gram/kap/hari)
Wilayah Pertanian	-	57	51,3
Wilayah Perikanan	49,2	57	51,3
Wilayah Lainnya	-	57	51,3
Rata-rata	49,2	57	51,3

Tabel 4.

TINGKAT KECUKUPAN PROTEIN

Karakteristik Agroekologi	Protein (% AKP)	Kategori	Ideal (100% AKP)	SPM (90% AKP)
Wilayah Pertanian	86,3	Sedang	100	90
Wilayah Perikanan	-	Baik	100	90
Wilayah Lainnya	-	Baik	100	90
Rata-rata	86,3	Sedang	100	90

Karakteristik Ekonomi	Protein (% AKP)	Kategori	Ideal (100% AKP)	SPM (90% AKP)
Wilayah Pertanian	-	Baik	100	90
Wilayah Perikanan	86,3	Sedang	100	90
Wilayah Lainnya	-	Baik	100	90
Rata-rata	86,3	Sedang	100	90

Hasil Survey Pola Pangan Harapan 2022 per-Kecamatan se Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada Tabel 5. Pada Tabel 5 tersebut terlihat bahwa kecamatan yang paling tinggi skor PPH nya adalah Kecamatan Kutalimbaru dengan skor PPH 85,6%, dimana angka konsumsi energinya 1.759,8Kkal/Kap/Hari (81,8%) dan konsumsi proteinnya 53,5 Gr/Kap/hari (93,8%).

Sementara itu skor PPH terendah terlihat pada Kecamatan Galang yaitu dengan skor PPH 52,4% dengan konsumsi energi 1.044,6 Kkal/Kap/Hari (48,5%) dan konsumsi protein hanya 38,6 Gr/Kap/Hari (67,7%).

Tabel. 2

DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN DELI SERDANG
JI. MAHONI No. 2 LUBUK PAKAM

SKOR POLA PANGAN HARAPAN AKTUAL
BERDASARKAN SURVEI KONSUMSI PANGAN TAHUN 2022
KABUPATEN DELI SERDANG

TOTAL
WILAYAH

No	Kelompok Pangan	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)								
		Kalori	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Gap Skor AKE dan Skor Maksimal	Skor PPH
1.	Padi-padian	898,8	59,5	41,8	0,5	29,8	20,9	25,0	-4,1	20,9
2.	Umbi-umbian	20,3	1,3	0,9	0,5	0,7	0,5	2,5	-2,0	0,5
3.	Pangan Hewani	221,5	14,7	10,3	2,0	29,3	20,6	24,0	-3,4	20,6
4.	Minyak dan Lemak	193,8	12,8	9,0	0,5	6,4	4,5	5,0	-0,5	4,5
5.	Buah/Biji Berminyak	25,8	1,7	1,2	0,5	0,9	0,6	1,0	-0,4	0,6
6.	Kacang-kacangan	41,0	2,7	1,9	2,0	5,4	3,8	10,0	-6,2	3,8
7.	Gula	28,0	1,9	1,3	0,5	0,9	0,7	2,5	-1,8	0,7
8.	Sayur dan Buah	72,7	4,8	3,4	5,0	24,1	16,9	30,0	-13,1	16,9
9.	Lain-lain	8,1	0,5	0,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	Total	1509,9	100,0	70,2	11,5	97,5	68,5	100,0		68,5

Keterangan =

*) Angka Kecukupan Energi (AKE) : Kkal/Kap/Hari

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Laporan Pelaksanaan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per tahun tahun 2022 ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Konsumsi Energi masyarakat Kabupaten Deli Serdang berada pada angka 1.509,9 Kkal/Kap/Hari atau mencapai 70,2% dari standar 2.150 Kkal/Kap/Hari.
2. Tingkat Konsumsi Protein masyarakat Kabupaten Deli Serdang adalah 49,2 Gr/Kap/hari atau mencapai 86,3%.
3. Persentase capaian konsumsi setiap bahan pangan utama (9 jenis) belum maksimal terutama bahan pangan umbi-umbian, kacang-kacangan, sayur dan buah masih di bawah 50%.
4. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) masyarakat Kabupaten Deli serdang pada tahun 2022 baru mencapai 68,5%. Ini menggambarkan pola konsumsi pangan masyarakat belum begitu baik dan belum beragam/seimbang.
5. Berbagai faktor yang mempengaruhi hasil analisa survey Pola Pangan Harapan (PPH) masyarakat Kabupaten Deli Serdang seperti ketetapan Angka Kecukupan Energi yang dipakai, kesalahan-kesalahan enumerator pada saat survey ke lapangan dan lain-lain.

Demi perbaikan Pola Pangan Harapan (PPH) masyarakat Deli Serdang ke arah yang lebih baik lagi maka beberapa saran perlu dilaksanakan diantaranya :

1. Diperlukan kerjasama yang baik antara semua lintas sektoral dalam menangani masalah pangan masyarakat Deli Serdang.
2. Pengembangan dan pemanfaatan pangan lokal melalui pemanfaatan lahan pekarangan seperti penanaman sayur-sayuran, buah, kacang-kacangan dan umbi-umbian dan diversifikasi pangan/pengolahan keanekaragaman pangan.
3. Melakukan gerakan konsumsi pangan lokal dengan menggunakan bahan pangan lokal.
4. Promosi, sosialisasi dan edukasi pangan B2SA secara masif dan berkelanjutan ke masyarakat luas.
5. Perlunya kajian lebih lanjut tentang metode penghitungan Pola Pangan Harapan yang lebih praktis.

V. PENUTUP

Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun perlu dilaksanakan secara berkesinambungan dengan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun dapat diketahui skor Pola Pangan Harapan yang merupakan indikator keberagaman menu yang dikonsumsi masyarakat Kabupaten Deli Serdang, sehingga nantinya dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk mencapai skor PPH ideal sebesar 100 %.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan hidayah-Nyalah maka Penyusunan Laporan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

- Pola Pangan Harapan (PPH) atau Desirable Dietary Pattern (DDP) susunan keragaman pangan yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama terhadap kecukupan konsumsi pangan penduduk di suatu wilayah.
- PPH merupakan instrumen untuk menilai situasi konsumsi pangan penduduk di suatu wilayah yang dapat digunakan untuk menyusun perencanaan kebutuhan konsumsi pangan ke depan, dengan mempertimbangkan aspek norma dan kecukupan gizi, preferensi konsumsi pangan masyarakat, dan potensi ketersediaan pangan wilayah.
- Selain itu PPH juga dapat dijadikan acuan untuk menentukan sasaran dalam perencanaan kebutuhan dan target penyediaan pangan wilayah.

Laporan analisis PPH ini memuat tentang seberapa besar pola konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Deli Serdang yang merupakan indikator pelaksanaan pembangunan sektor ketahanan pangan serta menjadi acuan untuk meningkatkan Ketahanan Pangan dan mengukur seberapa besar kebutuhan konsumsi masyarakat dalam satu tahun.

Dalam penyusunan Laporan analisis Pola Pangan Harapan (PPH) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan laporan yang akan datang.

Semoga Laporan Analisis PPH ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait dan memberikan kontribusi positif sebagai acuan untuk menetapkan suatu kebijakan pangan dan gizi dalam program pembangunan Ketahanan Pangan di Kabupaten Deli Serdang.

Lubuk Pakam, 31 Oktober 2022

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN DELI SERDANG

Ir. H. HERRY LUBIS, MT
NIP. 19650214 199402 1 004

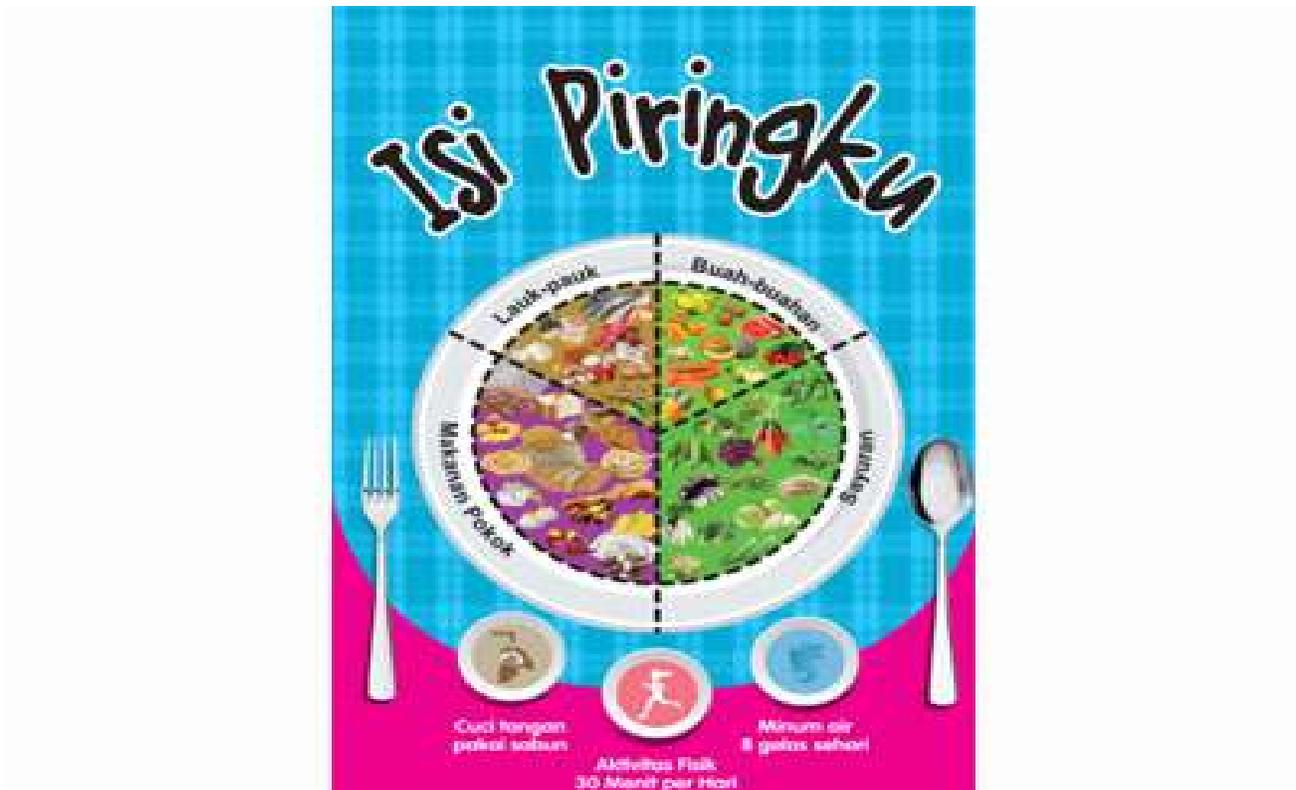
TABEL : 5
REKAPITULASI HASIL SURVEY
POLA PANGAN HARAPAN TAHUN 2022 PER-KECAMATAN

No	KECAMATAN	ENERGI (Kkal/Kap/Hari)	PROTEIN (Gram/Kap/Hari)	PADI-PADIAN %	UMBI- UMBIAN %	PANGAN HEWAN %	MINYAK/LEMAK %	BUAH/BIJI BERMINYAK %	KACANG- KACANGAN %	GULA %	SAYUR DAN BUAH %	BAHAN LAINNYA %	PPH %
1	BIRU-BIRU	1.155,9	38,8	16,3%	0,8%	21,3%	3,7%	0,2%	3,5%	0,2%	15,6%	0,00%	61,6%
2	NAMORAMBE	1.417,6	62,8	19,8%	0,3%	24,0%	2,6%	0,3%	3,8%	0,5%	21,7%	0,00%	73,1%
3	STM HULU	1.372,4	42,9	25,0%	0,0%	17,4%	1,3%	0,0%	1,1%	1,1%	16,8%	0,00%	62,8%
4	GUNUNG MERIAH	1.319,2	47,7	8,1%	1,0%	21,9%	2,3%	0,7%	8,6%	0,7%	25,4%	0,00%	78,6%
5	SIBOLANGIT	1.637	56,2	25,0%	0,2%	24,0%	0,4%	0,3%	0,9%	0,5%	13,1%	0,00%	64,3%
6	BANGUN PURBA	1.824	51,9	24,1%	0,9%	17,9%	5,0%	1,0%	5,3%	1,2%	23,2%	0,00%	78,6%
7	DELI TUA	1.653,7	54,9	20,5%	0,4%	24,0%	5,0%	0,4%	10,0%	0,7%	19,7%	0,00%	80,7%
8	STM HILIR	1.674,3	51,9	23,8%	0,5%	21,1%	5,0%	0,8%	4,0%	0,8%	27,5%	0,00%	83,6%
9	KUTALIMBARU	1.759,8	53,5	25,0%	0,4%	24,0%	4,6%	0,3%	2,1%	0,8%	28,6%	0,00%	85,6%
10	PANCUR BATU	1.632,7	54,5	25,0%	0,4%	24,0%	1,4%	1,0%	3,0%	0,7%	15,2%	0,00%	70,6%
11	GALANG	1.044,6	38,6	16,5%	0,3%	13,7%	3,2%	0,2%	4,9%	0,0%	13,7%	0,00%	52,4%
12	TG. MORAWA	1.799	52	23%	0,5%	23,7%	5,0%	0,6%	3,8%	0,7%	13,2%	0,00%	70,5%
13	LABUHAN DELI	1.225,1	45,2	21,4%	0,3%	19,5%	0,9%	0,1%	3,2%	0,7%	11,4%	0,00%	57,6%
14	HAMPARAN PERAK	1.521,5	42	20,6%	0,5%	14,6%	5,0%	0,4%	5,2%	1,0%	20,1%	0,00%	67,4%
15	PERCUT SEI TUAN	1.186,7	40,5	20,5%	0,5%	21,5%	1,5%	0,3%	0,8%	0,4%	7,5%	0,00%	53,0%
16	SUNGGAL	1.412,5	45,0	18,5%	0,2%	24,0%	4,2%	1,0%	2,9%	1,1%	22,8%	0,00%	74,6%
17	LUBUK PAKAM	1.488,9	56,7	21,8%	0,4%	21,0%	5,0%	0,5%	6,4%	0,5%	16,1%	0,00%	71,6%
18	BERINGIN	1.212,6	41,9	19,0%	0,2%	17,6%	1,2%	0,4%	7,8%	0,9%	22,2%	0,00%	69,3%
19	BATANG KUIS	1.358,4	46,4	24,1%	0,4%	21,7%	1,7%	0,4%	1,9%	0,3%	11,2%	0,00%	61,7%
20	PANTAI LABU	2.302,2	70,1	25,0%	0,4%	24,0%	5,0%	0,8%	2,7%	1,0%	24,6%	0,00%	83,5%
21	PAGAR MERBAU	2.042,6	49,6	19,9%	2,3%	19,8%	5,0%	1,0%	3,8%	1,5%	21,3%	0,00%	74,6%
22	PATUMBAK	1.271,4	39,8	20,6%	0,2%	20,6%	3,8%	0,3%	1,8%	0,1%	9,2%	0,00%	56,8%

Catatan : = PPH tertinggi
 = PPH terendah



**LAPORAN PELAKSANAAN
SUB KEGIATAN PENYUSUNAN DAN PENETAPAN TARGET
KONSUMSI PANGAN PER KAPITA PER TAHUN
TAHUN 2022**



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
TAHUN 2022**

